

Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar PPKn Tema 1 tentang Berbagai Bentuk Keberagaman di Indonesia melalui Pembelajaran Model *Team Quiz* Berbasis CD Pembelajaran pada Siswa Kelas VI

Sawang Riyanto

SDN Resongo II Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo, Indonesia
Email: sawangriyanto@gmail.com

Abstrak: Alasan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas VI dalam mata pelajaran PKN memperoleh pengetahuan melalui versi kooperatif dari jenis *Team Quiz* yang didasarkan sepenuhnya pada CD yang dipelajari. Penelitian ini memanfaatkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi tiga siklus, setiap siklus diadakan satu kali pertemuan dengan rentang perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pembelajaran mulai dilakukan di SDN Resongo II, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Probolinggo dengan subyek sebanyak 15 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki, 8 perempuan dan pengajar PPKn kelas VI. Strategi pemerolehan data dengan dokumen, tes, observasi, angket, wawancara dan *field note*. Hasil yang diperoleh adalah: 1) Pada siklus pertama perolehan umum peringkat kemampuan guru adalah 85 di dalam kelas yang termasuk dalam Guru Kreatif. Di siklus ke-2 perolehan umum peringkat kemampuan guru meningkat menjadi 89 yang artinya guru sangat kreatif. Di dalam siklus 3 peringkat kemampuan guru meningkat menjadi 93 dengan kategori guru sangat kreatif. Minat siswa pada siklus pertama mendapat skor tujuh puluh tujuh dengan maksud siswa cukup aktif, dan pada siklus ke-2 peringkat meningkat menjadi delapan puluh empat yang termasuk pada siswa aktif, pada siklus 3 peringkat siswa meningkat menjadi sembilan puluh tiga yang artinya sangat aktif. 3) Ketuntasan siswa pada siklus I sampai siklus III adalah sebagai berikut: 62,50, 73,75, dan 81,25 sedangkan peluang ketuntasan klasikal adalah 50,00%, 75,00%, dan 100%. Berdasarkan hasil pengamatan, disimpulkan pembelajaran PPKn melalui penggunaan versi kooperatif dari jenis Kuis Tim terutama didasarkan pada CD yang memperoleh hasil yaitu meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VI SDN Resongo II Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 03 – 2022

Disetujui pada : 29 – 03 – 2022

Dipublikasikan pada : 1 – 04 – 2022

Kata kunci: pembelajaran

PPKn, model kooperatif tipe

Team Quiz

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i2.363>

PENDAHULUAN

Karena masalah utama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah penggunaan metode dan model untuk memberikan objek dengan benar yang memenuhi nilai siswa memahami esensi pendidikan nilai itu untuk dapat dijalankan dalam kehidupan sehari-hari agar memenuhi harapan sesuai kebutuhan. Selain itu, karena media pembelajaran tidak menarik karena penggunaan media pembelajaran yang kurang dari guru dan pembelajaran PPKn untuk siswa tidak menarik, siswa akan kurang termotivasi ketika proses belajar dilakukan. Mengajar PPKn dengan cara yang kurang demokratis, kurang fleksibel, kaku, monoton, dan dominan (satu arah). Selain model pembelajaran yang monoton, guru yang dominan dari pada siswa. Sehingga guru sering mengabaikan proses nilai, sikap dan perilaku siswa. Oleh karena itu mata pelajaran PPKn terasa sangat membosankan bagi siswa (Suryati, 2021). SDN Resongo II Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Didasarkan pada sharing antar guru diperoleh masalah-masalah yang terjadi pada saat proses belajar mata pelajaran PPKn. Salah satu masalah tersebut yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar PPKn yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk siswa sehingga siswa termotivasi dan tidak bosan (Hanik, 2021). Siswa merasa bosan dan media pembelajaran yang digunakan

guru termasuk yang tidak menarik bagi siswa. Ini didasarkan pada pengalaman peneliti dalam mengajar PPKn di kelas VI tahun ajaran 2020/2021. Peneliti bersama-sama dengan guru lain (dalam hal ini, seorang teman kolega), mencari beberapa metode dan model pembelajaran PPKn yang efektif untuk diterapkan. Bahkan nilai siswa pada mata pelajaran PPKn yang masih dibawah KKM. Pengembangan Pembelajaran PPKn tahun 2020/2021 Sebelum Menggunakan Model kooperatif tipe Team Quiz berbasis CD pembelajaran) mendapat nilai rendah yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari Sekolah yakni 75, dengan skor paling tinggi 80, dan paling rendah 20, dengan rerata 55 berdasarkan total keseluruhan siswa yaitu 16. Berdasarkan hasil tersebut ada 5 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang belum tuntas.

Untuk memecahkan masalah berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menggunakan Kelas VI sebagai subjek dalam menerapkan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran pada mata pelajaran PPKn. Model ini dipilih karena alasan siswa yang memiliki karakter suka bermain sehingga cocok dengan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn melalui penerapan pembelajaran kooperatif model Team Quiz berbasis CD pembelajaran pada siswa kelas VI SDN Resongo II Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Ada empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap Perencanaan

Dalam kegiatan ini, peneliti dan kolaborator membuat kesepakatan untuk memperkenalkan, serta menjelaskan sintaks atau aturan model pembelajaran berbasis CD dari pembelajaran Kuis Tim. Rencana aksi disiapkan untuk menguji secara empiris hipotesis yang telah disiapkan. Para peneliti menyusun semua persyaratan untuk penelitian tindakan kelas secara rinci termasuk: bahan ajar, rencana pelajaran, pendekatan pengajaran, teknik dan instrumen pengamatan dan evaluasi yang diperlukan. Tahap perencanaan adalah sebagai berikut: Berdiskusi dengan rekan kerja tentang apa yang akan diteliti, kapan, siapa yang meneliti, pendekatan apa yang digunakan dan hambatan yang mungkin timbul dalam penelitian ini.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan melaksanakan rencana yang telah disusun, yaitu pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif dari jenis Kuis Tim berdasarkan pembelajaran CD dalam proses pembelajaran PPKn. Dalam implementasi ini, direncanakan dalam tiga siklus dengan satu pertemuan di setiap siklus.

Pengamatan

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk melihat seberapa jauh pengaruh aksi telah mencapai target (Suharsimi Arikunto dkk, 2006). Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan aksi. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru pemerhati (peers) untuk mengamati keterampilan guru, kegiatan belajar siswa, dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Kuis Tim berdasarkan pembelajaran CD. Pada akhirnya, peneliti akan melakukan pengamatan keseluruhan tentang kualitas pembelajaran Civics dengan menerapkan model kooperatif dari jenis Kuis Tim berdasarkan CD pembelajaran.

Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk meninjau secara kritis perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan suasana kelas (Hartati, 2021). Refleksi dilakukan untuk memproses data atau input yang telah diperoleh saat melakukan pengamatan. Data yang diteliti meliputi data keterampilan mengajar guru, kegiatan belajar siswa, dan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model kooperatif dari jenis Kuis Tim berdasarkan CD pembelajaran. Proses tinjauan data melibatkan guru,

pengamat atau kolega atau kolaborator untuk membantu peneliti. Dengan bantuan kolaborator, diharapkan hasil refleksi yang diperoleh akan lebih tajam. Hasil refleksi yang tajam dan akurat kemudian digunakan sebagai input untuk meningkatkan implementasi untuk siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi, kuesioner, wawancara, dan catatan lapangan. A) Pengamatan dalam pengamatan ini menggunakan lembar observasi yang dapat menunjukkan situasi selama PPKn belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis Team Quiz berdasarkan CD pembelajaran. Lembar pengamatan ini menjelaskan kegiatan siswa dan keterampilan guru. B) Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dengan memberikan angka untuk proses pembelajaran atau pekerjaan siswa sebagai hasil belajar yang merupakan cerminan dari tingkat penguasaan pembelajaran PPKn. Tes ini dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran, yaitu setiap pertemuan. C) Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran dalam bentuk foto. D) Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bentuk kuesioner atau kuesioner dalam bentuk daftar periksa. E) Wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada kolaborator selaku penilai saat kegiatan pembelajaran berlangsung. F) Catatan Lapangan dalam penelitian ini merupakan peristiwa yang terjadi saat kegiatan penelitian berlangsung ditulis ke dalam catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 1. Frekuensi Nilai Prestasi Hasil Belajar Siswa

SIKLUS I					
	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Kualifikasi
KKM 75	100	0	0	0%	Nihil
	80	8	640	50%	Tuntas
	60	4	240	25%	Tidak Tuntas
	40	2	80	13%	Tidak Tuntas
	20	2	40	13%	Tidak Tuntas
Jumlah		16	1000	100%	
Nilai rata - rata			62,50		
Jumlah dan Prosentase Ketuntasan				8	50,00%
Jumlah dan Prosentase Tidaktuntas				8	50,00%

Berdasarkan pada di atas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi hasil belajar siswa yang diperoleh berbeda-beda, nilai yang paling rendah yaitu 20 hingga nilai yang paling tinggi yaitu 80. Siswa yang mendapatkan nilai ≤ 75 ada 8 siswa dari 16 peserta mendapat nilai ≥ 75 dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa yaitu 62,50. Pada hasil pre test mata pelajaran PPKn yang dilakukan sebelum pembelajaran, diperoleh rata-rata 55,00 sedangkan pada hasil tes formatif siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,50 berarti mengalami kenaikan. Namun pelaksanaan tindakan pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar karena prosentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 belum mencapai 85%. Dengan demikian maka pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki untuk pembelajaran pada siklus II (Sriwarni, 2021).

Diskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 2. Frekuensi Nilai Prestasi Hasil Belajar Siswa

SIKLUS II					
	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Kualifikasi
KKM 75	100	1	100	6%	Tuntas
	80	11	880	69%	Tuntas
	60	2	120	13%	Tidak Tuntas
	40	2	80	13%	Tidak Tuntas
	20	0	0	0%	Nihil
	Jumlah	16	1180	100%	
	Nilai rata - rata		73,75		
	Jumlah dan Prosentase Ketuntasan			12	75,00%
	Jumlah dan Prosentase Ketidaktuntasan			4	25,00%

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi hasil belajar siswa yang diperoleh berbeda-beda, nilai yang paling rendah yaitu 40 hingga nilai yang paling tinggi yaitu 100. Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 ada 12 siswa dan 16 siswa mendapat nilai ≥ 75 dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa yaitu 73,75. Pada hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I mata pelajaran PPKn yang dilakukan diperoleh rata-rata 62,50 sedangkan pada hasil tes formatif siklus II diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 73,75 sehingga mengalami kenaikan. Namun pelaksanaan tindakan pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal karena prosentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 belum mencapai 85%. Dengan demikian maka pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki untuk pembelajaran pada siklus berikutnya.

Diskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III

Tabel 3. Frekuensi Nilai Prestasi Hasil Belajar Siswa

SIKLUS III					
	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Kualifikasi
KKM 75	100	1	100	6%	Tuntas
	80	15	1200	94%	Tuntas
	60	0	0	0%	Nihil
	40	0	0	0%	Nihil
	20	0	0	0%	Nihil
	Jumlah	16	1300	100%	
	Nilai rata - rata		81,25		
	Jumlah dan Prosentase Ketuntasan			16	100,00%
	Jumlah dan Prosentase Ketidaktuntasan			0	0,00%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi hasil belajar siswa yang diperoleh berbeda-beda, nilai yang paling rendah yaitu 80 hingga nilai yang paling tinggi yaitu 100. Siswa yang mendapatkan nilai ≤ 75 ada 16 siswa dan 16 peserta mendapat nilai ≥ 75 dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa yaitu 81,25. Pada hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus III mata pelajaran PPKn yang dilakukan diperoleh rata-rata 81,25 sedangkan pada hasil tes formatif siklus II diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 73,75 berarti mengalami kenaikan. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang telah melebihi KKM, berarti pelaksanaan tindakan pada siklus III sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal karena prosentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sudah mencapai 85%. Dengan demikian maka pelaksanaan tindakan tidak perlu diperbaiki untuk pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pembahasan

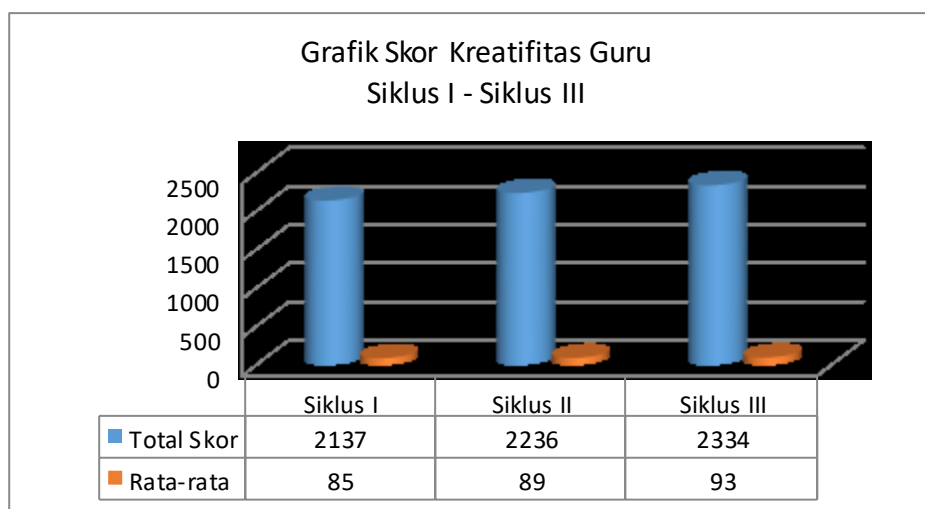
1. Kreatifitas Guru Selama pembelajaran

Rekapitulasi peningkatan kreatifitas guru selama pembelajaran PPKn pada pelaksanaan tindakan kelas melalui pembelajaran kooperatif model *Time quis berbantuan CD Pembelajaran* pada data Data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III. Rekap nilai hasil pengamatan observer ketrampilan guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Aktifitas Guru Selama Pembelajaran

KREATIFITAS GURU			
Siklus	Total Skor	Nilai Rata-rata	Kategori
I	2137	85	Guru Kreatif
II	2236	89	Guru Sangat Kreatif
III	2334	93	Guru Sangat Kreatif

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Time quis berbantuan CD Pembelajaran* diperoleh data ketrampilan guru selama pelaksanaan tindakan kelas sebagai berikut: pada siklus I dan II ada peningkatan nilai rata-rata ketrampilan guru sebesar 4 poin. Pada siklus II dan III terjadi peningkatan nilai sebesar 4 point. Peningkatan nilai rata-rata ketrampilan guru pada siklus I sampai dengan siklus III disajikan dalam diagram di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Aktifitas Guru Selama Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dari siklus I sampai siklus III. Jumlah skor total keterampilan guru siklus I adalah 2137 dengan rata-rata skor 85. Siklus II adalah 2236 dengan rata skor-skor 89 Siklus III adalah 2334 dengan rata-rata skor 93.keterampilan tersebut dapat meningkat karena adanya perbaikan dari siklus sebelumnya (Lestariningsih, 2020; Lestariningsih & Nohantiya, 2019).

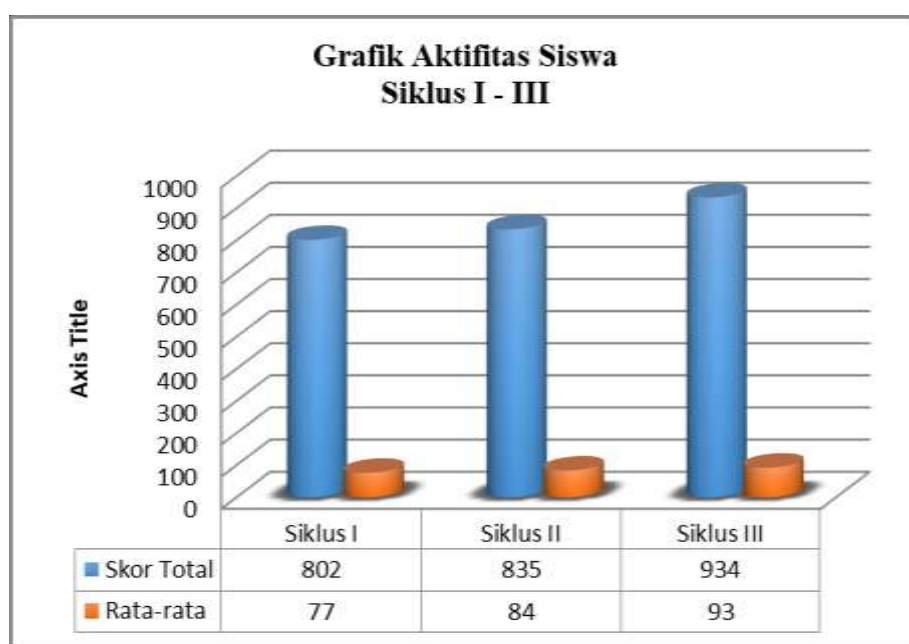
2. Aktifitas Siswa Selama pembelajaran

Selanjutnya, rekapitulasi aktivitas siswa siklus I, Siklus II, dan Siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran

Siklus	Aktifitas Siswa		
	Total Skor	Nilai Rata-rata	Kategori
I	802	77	Siswa Aktif
II	835	84	Siswa Aktif
III	934	93	Guru Sangat Aktif

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II, dengan jumlah peningkatan yaitu 7,00 poin. Sedangkan, peningkatan aktivitas siswa dari siklus II ke siklus III, dengan jumlah peningkatan yaitu 9,00. Untuk mempertegas dan memperjelas hasil pengamatan pada aktivitas siswa setiap siklus dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model Time quis berbantuan CD Pembelajaran *peneliti* disajikan dalam diagram di bawah ini.



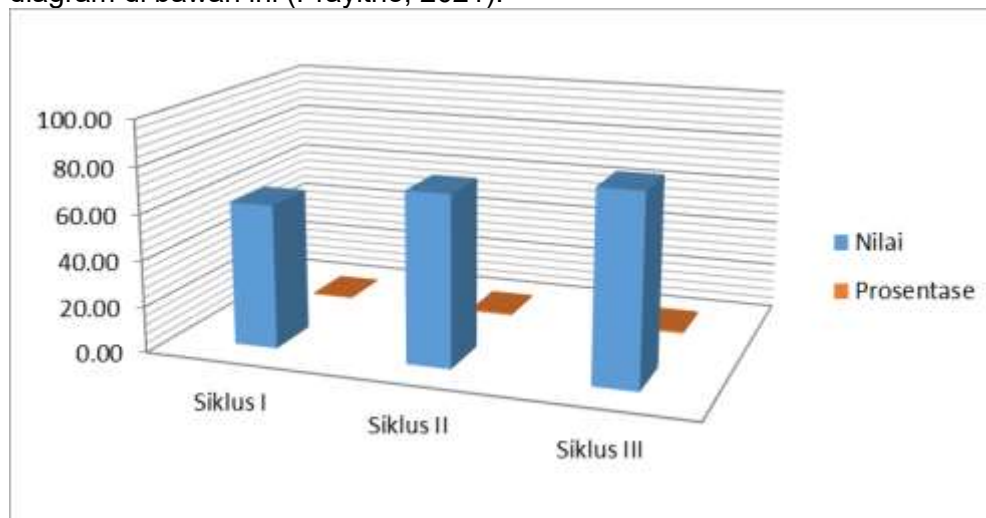
Gambar 2. Grafik Aktifitas Guru Selama Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dari siklus I sampai siklus III. Jumlah skor total aktifitas siswa pada siklus I adalah 802 dengan rata-rata skor 77. Siklus II adalah 835 dengan rata skor-skor 84 Siklus III adalah 934 dengan rata-rata skor 93.

3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode Kooperatif model *Time quis berbantuan CD Pembelajaran* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari Siklus I sampai dengan siklus III (Kolipah, 2022). Pada siklus I persentase ketuntasan siswa 50,00% dengan nilai rata-rata 62,50 pada siklus II meningkat menjadi 75,00% dengan nilai rata-rata 73,75 serta persentase hasil belajar siswa menjadi 100% dengan nilai rata-rata 81,25 pada siklus III. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan Pembelajaran Kooperatif model Time quis berbantuan CD Pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III. Untuk mempertegas dan memperjelas ketuntasan

hasil belajar siswa setiap siklus dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model Time quis berbantuan CD Pembelajaranpeneliti disajikan dalam diagram di bawah ini (Prayitno, 2021).



Gambar 3. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Quiz* Berbasis CD Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas VI SDN Resongo II Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo dinyatakan berhasil. Terbukti dengan terpenuhinya indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus I diperoleh skor rata-rata 85 dengan kategori baik (B) cukup kreatif kemudian skor rata-rata mengalami peningkatan pada siklus II perolehan skor di siklus ini 89 dengan kategori baik (A) atau guru kreatif. Pada siklus III skor rata-rata sebesar 93 dengan kategori baik (A) atau guru sangat kreatif.
- Aktivitas siswa sekurang-kurangnya baik telah terpenuhi. Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata 77 dengan kategori cukup baik (B) kemudian skor rata-rata mengalami peningkatan pada siklus II perolehan skor di siklus ini sebesar 84 dengan kategori baik (B). Pada siklus III perolehan skor di siklus ini sebesar 93 dengan kategori baik (A).
- Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 50,00% (8 dari 16 siswa) dengan nilai rata-rata kelas adalah 62,50 dan pada siklus II meningkat menjadi 75% (12 dari 16 siswa) dengan nilai rata-rata 73,75. dan pada siklus III meningkat menjadi 100% (16 dari 16 siswa) dengan nilai rata-rata 81,25 di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah ≥ 75 .

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hanik, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VI di SDN Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 478–500.
- Hartati, A. A. (2021). Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kosakata Bahasa Inggris dengan Penggunaan Media Kartu Kata. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 378–399.
- Kolipah, S. (2022). Penerapan Metode Drill dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Memuat Drama pada Siswa Kelas V Semester 2 SD Negeri 3 Sumberdadap Pucanglaban Tulungagung Tahun Pelajaran 2018 / 2019.

2, 44–53.

- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Lestariningsih, & Nohantiya, P. (2019). Bimbingan Teknis Olahan Pangan Hewani untuk Meningkatkan Pengetahuan TP PKK Desa Jatinom, Kabupaten Blitar. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 27–32.
- Prayitno, N. H. (2021). Supervisi Akademik dalam Pembelajaran Inovatif Model Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Matematika di SD Negeri Pucanglaban 2 Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 217–228.
- Sriwarni, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Sub Tema Hewan Sahabatku melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Decision Making dengan Pendekatan Scientific. *Jurnal Pendidikan Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 563–577. <https://doi.org/10.23960/jiip.v1i1.19261>
- Suryati, E. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKN Tema 2 Tentang Aturan Yang Berlaku di Rumah . Melalui Model Make a Match Berbantuan Powerpoint Pada Siswa Kelas I. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(1), 242–251.